



**PERAN LITURGI DALAM PEMBERDAYAAN IMAN UMAT
PAROKI ROH KUDUS NELLE**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

MARSELINUS BASA BANGGO

NPM: 20.75.6871

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2024


LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Marselinus Basa Banggo
2. NPM : 20.75.6871
3. Judul : Peran Liturgi Dalam Pemberdayaan Iman Umat Paroki Roh Kudus Nelle


4. Pembimbing:

1. Antonius Marius Tangi, Drs, Lic.

(Penanggung Jawab)


.....

2. Gregorius S. K. Luli, Drs. Lic.


.....

3. Dr. Petrus Dori


.....

5. Tanggal Diterima

: 23 Mei 2023

Mengesahkan

Mengetahui

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Yosef Keladu



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

**Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Pada

19 Juni 2024

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor,



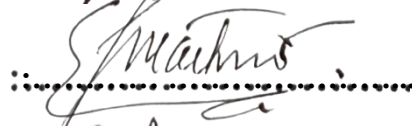
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Gregorius S. K. Luli, Drs. Lic.



2. Antonius Marius Tangi, Drs, Lic.



3. Dr. Petrus Dori



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Marselinus Basa Banggo

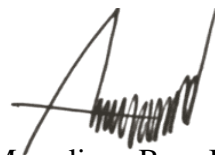
NPM : 20. 75. 6871

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau Lembaga lain. Semua karya ilmiah penulis atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada cacatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, Juni 2024

Yang menyatakan



Marselinus Basa Banggo

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Marselinus Basa Banggo

NPM: 20. 75. 6871

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexklusive Royalti-Free Righ*) atas skripsi saya yang berjudul:

“Peran Liturgi Dalam Pemberdayaan Iman Umat Paroki Roh Kudus Nelle”,

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihkan/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada Tanggal : 14 Mei 2024

Yang Menyatakan



Marselinus Basa Banggo

ABSTRAK

Marselinus Basa Banggo, 20.75.6871. *Peran Liturgi dalam Pemberdayaan Iman Umat Paroki Roh Kudus Nelle*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penulisan skripsi ini dibuat dengan tujuan (1) memberikan penjelasan tentang arti liturgi dan iman; (2) memberikan pemahaman kepada umat Paroki Roh Kudus Nelle bahwa liturgi merupakan puncak hidup umat beriman; (3) dan memberikan pemahaman kepada umat Paroki Roh Kudus Nelle terkait pentingnya liturgi bagi pemberdayaan iman baik secara individual maupun komunal, memperkuat iman, meningkatkan keterlibatan umat dalam Gereja, dan mendorong pertumbuhan rohani.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan berbasiskan pada studi pustaka dan hasil wawancara dengan beberapa tokoh umat yang berkarya di wilayah Paroki Roh Kudus Nelle. Dari hasil penelitian tersebut, penulis menemukan bahwa liturgi memiliki peranan yang penting dalam pemberdayaan iman umat, terlebih khusus bagi umat yang kurang terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan liturgi dan masih memandang liturgi hanya sekadar serangkaian upacara keagamaan tanpa mengerti arti dan tujuannya. Umat berpartisipasi aktif dalam liturgi, dan melalui liturgi umat mengalami Allah secara personal, memperdalam pengetahuan rohani, memperkuat komunitas iman, dan terus-menerus memperbaiki diri dalam perjalanan iman.

Dari hasil penelitian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa liturgi memiliki peran yang penting dalam pertumbuhan iman umat. Liturgi tidak hanya memberikan pengalaman sakramental yang mendalam, tetapi juga berfungsi sebagai pendidikan rohani yang memperdalam pemahaman iman umat melalui bacaan Alkitab, homili, dan doa-doa liturgis. Lebih dari itu, liturgi memperkuat komunitas iman dengan membangun persekutuan spiritual di antara umat beriman, memberikan refleksi dan pertobatan yang membantu proses pembinaan diri, serta menumbuhkan tekad untuk hidup sesuai dengan ajaran Kristus. Dalam keseluruhan prosesnya, liturgi bukan hanya sekadar serangkaian ritual keagamaan, melainkan sumber utama pertumbuhan iman serta memperdalam hubungan individu dengan Tuhan.

Kata Kunci : Liturgi, Pemberdayaan, Iman Umat, Paroki Roh Kudus Nelle

ABSTRACT

Marselinus Basa Banggo, 20.75.6871. **The Role of Liturgy in Empowering the Faith of the Holy Spirit in the Parish of Nelle.** Thesis. Bachelor's Program, Catholic Religious Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2024.

This thesis aims to (1) provide an explanation of the meaning of liturgy and faith; (2) provide understanding to the Holy Spirit Parish of Nelle congregation that liturgy is the apex of the faithful life; (3) and provide understanding to the Holy Spirit Parish of Nelle congregation regarding the importance of liturgy for the empowerment of faith, both individually and communally, strengthening faith, increasing the involvement of the congregation in the church, and fostering spiritual growth.

The method used is a qualitative method based on a literature review and interviews with community leaders figures working in the Holy Spirit Parish of Nelle area. From the results of this research, the author found that liturgy plays an important role in empowering the faith of the congregation, especially for those who are less actively involved in liturgical activities and still view liturgy merely as a series of religious ceremonies without understanding its meaning and purpose. The congregation actively participates in liturgy, and through liturgy, they experience God personally, deepen their spiritual knowledge, strengthen the faith community, and continuously improve themselves in their faith journey.

From these findings, the author concludes that liturgy plays an important role in the growth of the congregation's faith. Liturgy not only provides deep sacramental experiences, but also serves as spiritual education that deepens the congregation's understanding of faith through readings from the Bible, homilies, and liturgical prayers. Furthermore, liturgy strengthens the faith community by building spiritual fellowship among the faithful, providing reflection and repentance that aids in self-development, and cultivating a determination to live according to the teachings of Christ. Throughout the entire process, liturgy is not merely a series of religious rituals, but the primary source of faith growth and deepening the individual's relationship with God.

Keywords: Liturgy, Empowerment, Faith of the community, Holy Spirit Parish of Nelle.

KATA PENGANTAR

Liturgi merupakan pusat dan puncak kehidupan umat Katolik. Dalam liturgi, umat diundang oleh Tuhan untuk merasakan kasih-Nya yang paling nyata melalui simbol, tanda dan lambang. Liturgi merupakan hal yang hakiki dalam kehidupan setiap umat beriman. Perkembangan zaman yang begitu cepat umat beriman memperoleh tantangan dan godaan yang dapat melemahkan iman umat. Namun, melalui liturgi, umat menemukan kembali kekuatan dan semangat untuk mempertahankan dan mengembangkan iman kepada Allah. Dalam liturgi, umat tidak hanya merayakan peristiwa iman, tetapi juga memperbaharui komitmen sebagai orang Kristiani agar hidup sesuai dengan ajaran Kristus.

Penulis meyakini bahwa liturgi memiliki peran yang penting dalam proses pertumbuhan dan pemberdayaan iman umat. Keterlibatan umat dalam Perayaan Ekaristi mendorong umat untuk bersyukur kepada Tuhan. Perayaan Ekaristi merupakan perayaan keselamatan yang dianugerahkan oleh Allah dalam diri Yesus Kristus. Dalam Perayaan Ekaristi, umat Paroki Roh Kudus Nelle, diajak untuk merenungkan pengorbanan Kristus dan ambil bagian dalam rahmat keselamatan yang ditawarkan-Nya. Perayaan Ekaristi bukan sekadar ritual, tetapi suatu perjumpaan yang hidup dengan Tuhan yang menyelamatkan.

Umat Paroki Roh Kudus Nelle diajak untuk mengalami kasih Allah yang mendalam dan nyata dalam liturgi. Perayaan Ekaristi memberikan ruang bagi umat Paroki Roh Kudus Nelle untuk menyatakan syukur, permohonan, dan pengampunan dalam suasana yang penuh khidmat dan sakral. Dalam suasana perayaan liturgis yang penuh hikmat, umat Paroki Roh Kudus Nelle, mampu merenungkan kasih Tuhan yang dinyatakan dalam simbol, tanda, dan lambang, seperti roti dan anggur yang menjadi tubuh dan darah Kristus dalam Perayaan

Ekaristi. Liturgi menjadi sarana pembaharuan hidup rohani yang memampukan umat Paroki Roh Kudus Nelle untuk menghadapi tantangan zaman dengan teguh. Dengan partisipasi yang aktif dan penuh kesadaran dalam liturgi, umat Paroki Roh Kudus Nelle dapat memperbaharui diri dan semakin mendekatkan diri kepada Tuhan, Sang Sumber Kehidupan.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis tidak berjalan sendirian. Ada begitu banyak pihak yang dengan caranya masing-masing, membantu penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Oleh karena itu, pertama-tama penulis menghaturkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas kasih dan kesetiaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penulisan skripsi ini dengan baik.

Penulis patut menghaturkan limpah terima kasih berlimpah kepada Gregorius S.K. Luli, Drs. Lic, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing, mengoreksi serta memberikan masukan-masukan berharga kepada penulis dalam proses pengerjaan karya tulis ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Antonius Marianus Tangi, Drs. Lic, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta kesabaran untuk menjadi penguji karya tulis ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada P. Yohanes Yanto Ndonga, O. Carm selaku Prior Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau-Maumere, serta para formator lainnya: P. Oktavianus Tiwu Setu, O. Carm, P. Didimus Dikwan K. Moan Wodo, O. Carm, P. Vinsensius Irenius Ngaku, O. Carm dan P. Leonardus Yeremias Jawa, O. Carm yang dengan caranya masing-masing telah memberikan masukan dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fr. Iron Sebho yang sudah bersedia mengoreksi tulisan ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman angkatan (Frs. Jois Kewuan, Paul Bulang, Patris Pemo, Nardo Dawi, Nano Tanga, Sirilus Lewan, Yos Bhajo, Luis Taso, Nick Dewa, Yoand Dopo, dan Opran Kaidu) yang selalu setia memberi semangat kepada penulis dalam proses penyelesaian karya tulis ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada P. Vabianus Bouk, M. Ss.Cc dan anggota Dewan Pastoral Paroki yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di Paroki Roh Kudus Nelle. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua narasumber yang sudah bersedia untuk diwawancarai. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar, secara khusus kedua orang tua tercinta, bapak Alfons Kosi dan mama Grasiona Ndao, serta saudara dan saudari sekalian yang telah memberikan dukungan berupa doa dan dorongan kepada penulis sehingga tulisan ini dapat diselesaikan dengan baik.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran konstruktif demi menyempurnakan karya tulis ini.

IFTK Ledalero, Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBARAN PERNYATAAN ORISINAL	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN	
PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4 Metode Penulisan	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II PERAN LITURGI DALAM PEMBERDAYAAN	
IMAN UMAT	9
2.1. Pengertian Liturgi.....	9
2.1.1 Pengertian Liturgi Secara Etimologi.....	9
2.1.2. Pengertian Liturgi dalam Perjanjian Lama	10
2.1.3. Pengertian Liturgi dalam Perjanjian Baru.....	14
2.1.4 Liturgi Menurut Konsili Vatikan II.....	16

2.2. Unsur-unsur Liturgi	19
2.2.1 Pelayan Liturgi Tertahbis	19
2.2.2 Pelayan Liturgi tidak Tertahbis	21
2.2.2.1 Lektor	21
2.2.2.2 Akolit	22
2.2.2.3 Misdinar	23
2.2.2.4 Pemazmur.....	24
2.2.3 Peralatan Liturgi.....	24
2.2.3.1 Alat-alat Liturgi Alami.....	25
2.2.3.2 Alat-alat Liturgi Buatan.....	25
2.2.4 Musik Liturgi.....	26
2.2.5 Tata Ruang.....	26
2.2.6 Umat.....	27
2.4 Makna Liturgi	27
2.4.1 Liturgi sebagai Karya Keselamatan dari Allah	27
2.4.2 Karya Keselamatan, yang dilestarikan oleh Gereja, terlaksana dalam Liturgi	29
2.4.3 Liturgi di Dunia dan Liturgi di Surga	30
2.5 Struktur dan Bentuk Ungkapan Liturgi.....	31
2.5.1 Struktur Liturgi.....	31
2.5.1.1 Dialogis: Anabatis dan Katabatis	31
2.5.1.2 Anamnesis	32
2.5.1.3 Epiklesis	33
2.5.1.4 Simbolis.	33
2.5.2 Bentuk ungkapan Liturgi	34
2.5.2.1 Sakramen.....	34

2.5.2.1.1 Sakramentalia.....	36
2.6. Pengertian Iman.....	38
2.6.1 Iman Menurut Kitab Suci.....	39
2.6.1.1 Perjanjian Lama	39
2.6.1.2 Perjanjian Baru.....	42
2.6.2 Iman Menurut Konsili Vatikan I Dan II.....	44
2.6.2.1 Iman Menurut Konsili Vatikan I.....	44
2.6.2.2 Iman Menurut Konsili Vatikan II.....	45
BAB III SELAYANG PANDANG PAROKI ROH KUDUS NELLE.....	48
3.1 Sejarah Paroki Roh Kudus Nelle.....	48
3.2 Keadaan Geografis.....	51
3.2.1 Letak Wilayah	52
3.2.2 Luas Wilayah	52
3.3 Keadaan Umat Paroki Roh Kudus Nelle	53
3.3.1 Realitas Sosio-Budaya	53
3.3.1.1 <i>Legen Alan</i>	54
3.3.1.2 <i>Huler Wair</i>	54
3.3.1.3 Belis (Mahar)	56
3.3.2 Realitas Sosio-Ekonomi.....	57
3.3.3 Pendidikan.....	58
3.4. Kelompok-kelompok Kategorial	59
3.4.1 Kongregasi Santa Anna.....	59
3.4.2 Legio Maria.....	60
3.4.3 Persekutuan Doa Pembaharuan Karismatik Katolik (PD PKK)	61
3.4.4 FAJAR	61

3.4.5 Dei Verbum.....	62
3.4.6 SEKAMI	63
3.4.7 Orang Muda Katolik (OMK)	64
3.5 Bentuk-bentuk Ekspresi Iman umat	65
3.5.1 Situs Betlehem	65
3.5.2 Rumah Retret Wisma Nazaret.....	66
3.6 Dewan Pastoral Paroki (DPP).....	67
3.7. Dewan Keuangan Paroki (DKP).....	69
3.8 Sinode	69
3.9 BIDUK	70

BAB IV PERAN LITURGI DALAM PEMBERDAYAAN

IMAN UMAT PAROKI ROH KUDUS NELLE.....	73
4.1 Peran Liturgi dalam Hubungannya dengan Pemberdayaan	
Iman Umat Paroki Roh Kudus Nelle	73
4.1.1 Liturgi sebagai Pendidikan Iman	73
4.1.1.1 Homili	73
4.1.1.2 Perayaan Sakramen dan Ritus sebagai Pembelajaran Iman.....	74
4.1.2 Liturgi sebagai Kekuatan Iman	76
4.1.3 Karya Pewartaan (<i>kerygma</i>).....	79
4.1.4 Pelayanan (<i>Diakonia</i>).....	82
4.1.5 Persekutuan	85
4.2 Tantangan dan Peluang bagi Umat Paroki Roh Kudus Nelle	
dalam Berliturgi	89
4.2.1 Tantangan.....	89
4.2.1.1 Kurangnya Pemahaman tentang Makna Liturgi	89

4.2.1.2 Pengaruh Sekularisasi	89
4.2.2 Peluang	90
BAB V PENUTUP	94
5.1 Kesimpulan	94
5.2 Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN I: Pertanyaan Penuntun Wawancara.....	104
LAMPIRAN II: Varia Foto.....	106